# ATURAN PERKULIAHAN FI-1101/FI-1102 FISIKA DASAR IA/IB SEMESTER I 2020/2021 (PERKULIAHAN DARING)

#### 1. Kehadiran

- Jumlah kehadiran di kelas sekurang-kurangnya 80%. Jika tidak dipenuhi maka nilai akhir adalah E.
- Ketidakhadiran karena sakit atau urusan penting lainnya dapat dianggap hadir jika disertai surat dokter atau surat keterangan yang diketahui wali (orang tua) atau Lembaga Kemahasiswaan (LK) ITB.
- Surat keterangan sakit selain dari dokter harus mencantumkan identitas wali/orang tua (Nama dan nomor telepon) yang jelas.
- Surat keterangan sakit atau surat ijin harus segera diserahkan kepada <u>LTPB dan copy-nya kepada dosen kelas,</u> paling lambat satu minggu sejak kembali hadir perkuliahan.

#### 2. Penilaian

- Jika tidak lulus praktikum Fisika Dasar maka nilai matakuliah Fisika Dasar adalah E.
- Nilai akhir dihitung berdasarkan angka ujian I (AU1) dan/atau angka ujian II (AU2) dan/atau angka ujian III (AU3), angka praktikum (AP), angka tugas riset sederhana (AR), angka PR (PR) dan angka lain lain (AL) dengan bobot berikut.
  - Mahasiswa yang mengikuti Ujian I dan II :

$$AA1 = 27.5 \% AU1 + 27.5 \% AU2 + 15 \% AP + 10 \% AR + 10 \% PR + 10 \% AL$$

Mahasiswa yang tidak mengikuti Ujian I karena sakit dan/atau ijin tertulis (diketahui wali (orang tua) / LK ITB) berhak mengikuti Ujian III sehingga

Mahasiswa yang **tidak mengikuti Ujian II karena sakit dan/atau ijin tertulis** (diketahui wali (orang tua)/LK ITB) berhak mengikuti Ujian III sehingga

Mahasiswa yang tidak mengikuti Ujian I atau II tanpa disertai surat dokter atau surat keterangan yang diketahui wali atau Lembaga Kemahasiswaan (LK) ITB, maka nilai ujian yang tidak diikutinya NOL.

Indeks nilai sebagai berikut:

```
AA1 \ge 75.0 (A); 68.0 \le AA1 < 75.0 (AB); 60.0 \le AA1 < 68.0 (B); 55.0 \le AA1 < 60.0 (BC); 50.0 \le AA1 < 55.0 (C); 45.0 \le AA1 < 50.0 (D); AA1 < 45.0 (E).
```

Mahasiswa yang memiliki 45,0 ≤ AA1 < 50,0 (D) berhak mengikuti Ujian III. Nilai ujian yang diambil adalah 2 nilai ujian terbesar dari 3 nilai ujian yang diikuti. Nilai akhir AA2 dihitung seperti menghitung AA1 yang mana</p>

$$AA2 \geq 50,0 \; \textbf{(C)} \; ; \; AA2 < \; 50 \; \textbf{(D)}$$

Mahasiswa yang **memiliki AA1 < 45,0 (E)** berhak mengikuti Ujian III. Nilai ujian yang diambil adalah 2 nilai ujian terbesar dari 3 nilai ujian yang diikuti. Nilai akhir AA2 dihitung seperti menghitung AA1 yang mana.

$$AA2 \ge 50.0$$
 (C);  $45.0 \le AA2 < 50.0$  (D);  $AA2 < 45.0$  (E).

## Keterangan

AA1/AA2 = angka akhir I/II, AU1/AU2/AU3 = angka Ujian I/II/III, AP = angka praktikum, AR = angka tugas riset sederhana (RBL), PR = angka PR/Tugas dan AL = angka Lain lain dan keaktifan.

## 3. Praktikum

- Praktikum Fisika Dasar diselenggarakan menurut jadwal yang telah diatur bersama dengan Praktikum Kimia Dasar.
- Praktikum Fisika Dasar terdiri atas 4 Modul Praktikum yang akan dilaksanan secara daring atau luring.
- Sistem praktikum (daring atau luring), Pembagian kelompok dan jadwal praktikum akan diumumkan melalui dosen pengajar dan website LFD (http://lfd.itb.ac.id/).
- Nilai akhir minimum untuk dinyatakan lulus praktikum Fisika Dasar adalah 50 (lima puluh). Nilai akhir praktikum diperoleh dari hasil pembagian atas 4 kali praktikum, meskipun jumlah praktikum yang diikuti kurang dari 4 kali.
- Praktikan HARUS memperhatikan pengumuman LFD pada website LFD. Pertanyaan dan komplain ditunjukkan pada koordinator LFD
  melalui email labfisikadasar.itb@gmail.com dengan mencantumkan subjek yang jelas, identitas minimal NIM, serta no. HP / telepon
  yang dapat dihubungi bila diperlukan.
- Peserta kuliah Fisika Dasar I/II yang mengulang harap mengecek/mengkonfirmasi angka dan kelulusan praktikum tahun sebelumnya secara langsung ke LFD melalui email labfisikadasar.itb@gmail.com untuk mendapatkan surat keterangan belum/telah lulus praktikum.

## 4. Lain-lain

- Ujian hanya dilaksanakan pada waktu yang telah dijadwalkan (lihat lembar Satuan Acara Perkuliahan).
- Pemberian PR dan kuis serta nilai angka lain lain diatur dosen masing-masing kelas.
- Pemberian tugas riset sederhana (RBL) akan diatur oleh dosen masing-masing kelas secara terkoordinasi.
- Mahasiswa diharapkan memiliki buku pegangan perkuliahan.
- Program Studi Fisika akan memberikan sanksi bersifat akademik bagi mahasiswa yang melakukan kecurangan sehingga dapat mengakibatkan ketidaklulusan pada matakuliah yang bersangkutan. Selain itu mahasiswa bersangkutan akan menerima sanksi juga dari ITB.
- Pertanyaan dan komplain mengenai perkuliahan dapat ditujukan pada Koordinator Fisika Dasar melalui email nurhasan@fi.itb.ac.id dengan mencantumkan subjek yang jelas, identitas minimal NIM, serta no. HP/telepon yang dapat dihubungi bila diperlukan.